



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar tradisional tetap sebagai kawasan andalan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan utama sehari-hari, termasuk untuk membeli pakaian. kenyataan yang menonjol pada pasar tradisional merupakan meningkatnya perdagangan pakaian bekas yang mampu menarik minat konsumen. di Tembilahan, Pasar Tradisional Umbut Kelapa Kayu Jati dikenal menjadi salah satu pusat penjualan pakaian bekas yang cukup terkenal.

Pasar Umbut Kelapa yang berlokasi di daerah Tembilahan Hulu, tepatnya pada Jalan Ahmad Yani Parit 10, Kecamatan Tembilahan Hulu. Dahulu pasar ini dikenal dengan sebutan Pasar Kayujati. Lokasinya yang strategis membuat pasar ini selalu ramai dikunjungi masyarakat untuk berbelanja setiap hari. pada awalnya para pedagang hanya berjualan di tepi jalan, sebagai akibatnya mengakibatkan masalah ketenangan dan keselamatan bagi pedagang maupun pembeli. untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah melalui Dinas Perdagangan mengambil kebijakan dengan merelokasi pedagang. Dari tahun 2015, pasar ini resmi berganti nama sebagai Pasar Umbut Kelapa menggunakan pembangunan 336 los sebagai kawasan berdagang yang lebih tertata. Pasar Umbut Kelapa menyediakan banyak sekali kebutuhan masyarakat, mulai dari bahan utama, sayur, ikan, pakaian baru,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pakaian bekas, sampai barang pecah belah. Jam operasional pasar berlangsung dari pukul 06.00 pagi sampai 13.00 siang.

Meningkatnya minat masyarakat terhadap pakaian bekas tak terlepas dari sejumlah faktor yang berhubungan dengan sikap konsumen (consumer behavior). Kotler serta Keller (2016, dalam Pura & Madiawati, 2021) menjelaskan bahwa sikap konsumen dipahami sebagai studi tentang cara individu, kelompok, maupun organisasi menentukan pilihan, melakukan pembelian, memanfaatkan, dan menilai produk berupa barang, jasa, ide, maupun pengalaman guna memenuhi kebutuhan serta keinginan mereka.

sikap konsumen melibatkan aneka macam aspek psikologis, sosial, dan budaya yang dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan pembelian. dalam konteks pakaian bekas pada pasar tradisional, konsumen biasanya mempertimbangkan faktor harga yang relatif murah, kondisi pakaian yang masih layak pakai, serta variasi model yang mengikuti perubahan tren. Selain itu, kesadaran lingkungan pula mendorong sebagian masyarakat untuk menentukan pakaian bekas, sebagai upaya mengurangi timbulan limbah tekstil.

keputusan pembelian tak semata-mata ditentukan oleh faktor ekonomi, melainkan juga oleh aspek psikologis mirip motivasi, persepsi, dan sikap terhadap produk. Selain itu, faktor sosial, misalnya rekomendasi dari kerabat atau teman serta tren yang berkembang di media sosial, turut memberikan efek besar terhadap preferensi konsumen dalam menentukan pakaian bekas. dengan demikian, pemahaman tentang sikap konsumen menjadi penting untuk melihat bagaimana



proses pengambilan keputusan pembelian terjadi, khususnya pada Pasar Tradisional Umbut Kelapa Kayu Jati Tembilahan.

dengan memperhatikan uraian di latar belakang, penulis terdorong untuk menyusun penelitian berjudul “pengaruh perilaku Konsumen terhadap Keputusan Pembelian pakaian Bekas di Pasar Tradisional Umbut Kelapa Kayu Jati Tembilahan.”

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana cara orang memutuskan untuk membeli pakaian bekas di Pasar Tradisional Umbut Kelapa Kayu Jati Tembilahan?
2. Bagaimana cara orang membeli pakaian bekas di Pasar Tradisional Umbut Kelapa Kayu Jati Tembilahan dipengaruhi oleh perilaku mereka?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran perilaku konsumen (*customer behavior*) dalam keputusan pembelian pakaian bekas di Pasar Tradisional Umbut Kelapa Kayu Jati Tembilahan.
- b. Untuk menganalisis sejauh mana perilaku konsumen (*customer behavior*) memengaruhi keputusan pembelian pakaian bekas di Pasar Tradisional Umbut Kelapa Kayu Jati Tembilahan.



2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sejauh mana faktor perilaku konsumen memengaruhi keputusan pembelian di Pasar Tradisional Umbut Kelapa Kayu Jati Tembilahan.

b. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi, khususnya bagi pelaku usaha atau pihak yang berkepentingan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan strategi pemasaran dan penjualan.

D. Sistematika Penulisan

Secara umum sistematika penulisan tersusun menjadi 6 (enam) bab dan disetiap bab akan terdiri atas beberapa sub bab. Lalu antara bab yang satu menggunakan bab lainnya akan saling keterkaitan satu menggunakan yang lainnya mirip diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Yaitu mengemukakan teori-teori yang terkait dengan perilaku konsumen serta minat beli selanjutnya penulis menyajikan hipotesis, kerangka pemikiran, serta variabel penelitiannya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulisan menyajikan lokasi penelitian, jenis serta sumber data yang dipergunakan populasi serta sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan wacana gambaran umum objek penelitian, yang akan terjadi penelitian dan pembahasan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan serta saran-saran yang berafiliasi menggunakan konflik yang ada.

DAFTAR PUSTAKA